

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menelaah kajian Ayat-ayat tauhid dalam al-qur'an (kajian Tafsir Mafatih Al-Ghoib karya Fakhruddin Ar-Razi), maka selanjutnya dapat disimpulkan kajian ini dalam beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tauhid menurut Fakhruddin Ar-Razi yaitu Fakhruddin Ar-Râzî menjelaskan bahwa kata wahada memiliki arti al-infirad (sendirian); saya tau bahwa dia sendirian, atau tauhidan yang berarti terpisah dari yang lain. Jika kata wahada dikaitkan dengan nama Allah maka menjadi wahdahu, artinya Allah menjadikan diri-Nya sendirian atau tidak berserikat dengan siapapun.
2. Adapun langkah-langkah Fakhruddin Ar-Razi dalam menafsirkannya adalah tafsir Mafatihul Ghoib menggunakan metode *bil al-rayi* (logika). Corak tafsirnya menggunakan tafsir ilmi, *falsafi wal ijtimai* dilihat dari model menafsirkan ayat Al-Qur'an menggunakan metode tahlili dan muqaran.
3. Adapun perbedaan tauhid dengan syirik adalah syirik membawa kegoncangan jiwa dan kegelisahan sedangkan tauhid adalah mendatangka ketenangan dan ketentraman kepada Allah SWT.

Syirik termasuk hal yang merusak tauhid seseorang, bahkan syirik besar dapat menyebabkan seseorang keluar dari Islam.

B. Saran

Setelah penulis memaparkan ayat-ayat tauhid dalam al-qur'an pada kajian tafsir Mafatih al-Ghaib karya Fakhruddin al-Razi, selanjutnya penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis hanya mengkaji bagian terkecil tauhid tema al-Ilahiyazi, jauh dari kesempurnaan kajian ini dan masih banyak perlu pengembangan kajian lebih mendalam, oleh karena itu penulis mengharpakan ada penelitian atau kajian lain yang mengkaji ayat-ayat tauhid dalam al-Qur'an prespektif tafsir Mafatih al-Ghaib.
2. Kajian ini masih bersifat deskriptif tanpa ada komperatif dari kalangan para ulama tafsir lainnya, untuk itu penulis berharap kedepan-nya ada kajian yang berupaya memadukan kajian tafsir ayat tauhid versi Al-Razi dengan ulama tafsir lainnya. Sehingga nantinya dapat diketahui metode Al-Razi dari sudut luar.
3. penulis berharap porsi pembahasan ilmu Tauhid dikalangan cendikiawan modern abad saat ini dapat memberikan perhatiannya besar untuk mengkaji ilmu tauhid, demi terwujudnya konsep-konsep tauhid lainnya yang bermanfaat pada karakter remaja saat ini.